

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong dalam buku yang ditulis oleh Kasiram, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empiric dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.<sup>2</sup> Oleh karena itu, pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empiric dengan teori yang telah berlaku, dengan menggunakan metode deskriptif analistik.

Menurut Aan Komariah dan Djam'an Satori, karakteristik penelitian kualitatif yaitu:<sup>3</sup>

1. Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrument kuncinya adalah peneliti
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif
3. Penelitian kualitatif bekerja dengan fokus pada proses dan hasil merupakan keniscayaannya

---

<sup>1</sup>Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: Sukses Offset, 2008) , 175.

<sup>2</sup>M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 66.

<sup>3</sup>Aan Komariah dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 21-32.

4. Penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilakukan secara induktif.
5. Penelitian kualitatif menjadikan “makna” sebagai yang esensial
6. Penelitian kualitatif menjadikan fokus studi sebagai batas penelitian
7. Penelitian kualitatif menggunakan criteria khusus untuk ukuran keabsahan data
8. Penelitian kualitatif untuk kepentingan *grounded Theory*.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga/gejala-gejala tertentu.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai instrument pengumpul data. Selain itu instrument pendukung penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Kemudian mengenai status peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui subjek atau informan. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala SMK “KARYA” Wates.

Adapun kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

1. Observasi awal (pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah)
2. Mengadakan interview (wawancara) dengan informan yang menjadi sumber data
3. Pengambilan data observasi dan dokumentasi
4. Pemohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah SMK “KARYA” Jl. Mujair No. 36 Tawang-Wates-Kediri dengan fokus penelitian Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. SMK “KARYA” merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memprioritaskan pada kejuruan. Dalam artian sekolah menengah keatas kejuruan diamana terdapat berbagai kejuruan yaitu bisnis, manajemen dan teknologi informatika.

#### **PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI**

#### **DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**

Jl. Airlangga No-Paron Ngasem Kediri

Telp. 0354 – 682997, Kode Pos 64182

#### **KEDIRI**

Nama Sekolah	: SMK KARYA WATES
Alamat Sekolah	: JL. MUJAIR NO. 36 TAWANG WATES
Telepon/Hp	: (0354) 442129
NPSN	: 20511978
Ijin Operasional	: 414.44157841418.47/2010
Email	: smkkarya85@gmail.com

VISI : Terciptanya Lulusan Yang Professional, Mandiri, Mampu Bersaing Di Era Globalisasi

MISI : - Menyediakan Lulusan Yang Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

-Berbudi Luhur

-Mandiri

#### I. DATA SISWA

**Tabel 3.1**

No	Program Keahlian	PPDB						Kelas						Jumlah
		Pendaftar			Diterima			XI			XII			
		L	P	jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	jml	
1	Multimedia	7	30	37	6	27	33	4	26	30	3	20	23	86
2	Akutansi	6	75	81	5	70	75	2	65	67	1	71	72	214
3	Administrasi Perkantoran	5	45	50	4	43	47	1	37	38	1	33	34	119

## II. DATA AKREDITASI

**Tabel 3.2**

No	Program keahlian	Akreditasi				Ket.
		Tgl.bln.thn	nilai	status	s.d.tgl.bln.thn	
1	Akutansi	19 Nopember 2012	72	B	2017/2018	
2	Administrasi perkantoran	19 nopember 2012	73	B	2017/1018	
3	Multimedia					BELUM

### D. Data dan Sumber Data

Lexy J. Moleong mengatakan bahwa data dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumentasi, dan lain-lain”.<sup>4</sup>

Data utama dalam penelitian ini adalah kata dan tindakan dari guru terkait manajemen kelas yang sedang diampu dan siswa. Sedang data tambahannya berasal dari semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap juga mengetahui seperti halnya guru mata pelajaran pendidikan agama islam, peserta didik, kepala sekolah, KTU, bagian sarana prasarana, serta pihak lain yang dapat memberikan informasi. Selain itu data

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 1996),

penelitian juga bersumber dari dokumen yang relevan, foto, gambar, maupun data statistik yang ada di SMK “KARYA” Wates.

Data informan di SMK “KARYA” Wates:

**Table 3.3**

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Dyah Nurhidayati R, S. Pd.	Kepala Sekolah	
2	Dwi Ana Ciptarini	Waka Kurikulum dan Wali Kelas X Akutansi	S-1 Pend Kimia
3	Fakih Isworo	Waka Sarana Prasarana	S-1 Pertanian
4	Moh. Mahbub	Guru PAI	S-1 PAI
5	Heni Styowati	Guru PAI X Akutansi	S-1 PAI
6	Adelia Agustin	Siswi X Akutansi	
7	Linda Purnamasari	Siswi X Akutansi	
8	Levita Prasetya	Siswi X Akutansi	
9.	Sela Fitria	Siswi X Akutansi	

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium

dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data bisa dilihat dari *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data. Kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya/triangulasi.

Ber macam-macam teknik pengumpulan data. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.<sup>5</sup>

Berikut ini uraian tehnik pengumpulan data:

1. Wawancara secara mendalam

Menurut Mantja, bahwa yang dimaksud dengan wawancara mendalam, mendetil atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan atau responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 308-309.

dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalan data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Tetapi, kemungkinan bisa terjadi penyimpangan dari rencana, karena situasinya berubah serta sikap dan pengetahuan subyek berbeda. Kemungkinan diantara mereka ada yang sangat terbuka, ada yang tertutup dan ada yang memang tidak begitu banyak mengetahui tentang fenomena yang dicari datanya.<sup>6</sup> Peneliti dalam hal ini menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data seputar manajemen kelas yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran yakni mulai dari proses perencanaan sampai proses evaluasi.

## 2. Observasi

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek atau kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. Observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat. Dalam hal ini peneliti langsung observasi ke lokasi penelitian untuk memperoleh data lapangan mengenai kondisi manajemen kelas yang telah dilakukan oleh guru sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam.

---

<sup>6</sup>Ibid., 75.

### 3. Metode Dokumentasi

Studi dokumen dalam kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu di telaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.<sup>7</sup> Metode ini di unakan untuk mencari data-data mengenai variable atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, legger, agenda, dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memantapkan berbagai data yang diperoleh baik dari data interview maupun observasi, dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang tata letak geografis sekolah, sejarah berdirinya, struktur organisasi, kondisi tenaga kependidikan, keadaan siswa, dan keadaan sarana prasarana yang mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data penelitian dilakukan dengan dua tahap yaitu pada tahap pertama analisis data selama di lapangan dan kedua analisis data setelah terkumpul. Analisis data selama di lapangan penelitian ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai melainkan selama pengumpulan data

---

<sup>7</sup>Ibid., 149.

berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai.

Subyek dalam penelitian ini yaitu: 1) Kepala Sekolah 2) kepala sarana prasarana 3) kepala kesiswaan 4) Guru Pendidikan Agama Islam 5) siswa kelas X Akutansi.

Lebih jelas peneliti mengambil sampel data siswa dari kelas X Akutansi dan tidak mengambil sampel dari kelas XII mengingat kesibukan yang dimiliki kelas XII menjelang Ujian Nasional. Dan akhirnya peneliti lanjutkan dalam proses wawancara mendalam.

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi Data adalah proses penelitian perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, perlu dicatat dan dirinci. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.<sup>8</sup>
2. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana, dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan

---

<sup>8</sup>Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung:CV.Pustaka Setia, 2008), 200-201.

untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan adalah cara terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kridebelitas(derajat kepercayaan). Kredibilitas data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian dapat ditambah apabila jangka waktunya untuk penelitian masih kurang.

2. Ketekunan Pengamatan atau Observasi

Peneliti secara terus menerus melakukan pengamatan untuk mengetahui apakah fokus penelitian sudah tepat sasaran atau sesuai dengan focus yang diinginkan.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan teori. Menurut Moleong untuk melakukan triangulasi maka peneliti melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan

- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>9</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini ada empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing, mengurus izin penelitian dan seminar proposal.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, yang meliputi pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data yang telah dikumpulkan.
3. Tahap Analisis Data, yang meliputi pengorganisasian data, pengkategorian data, penemuan hal-hal yang penting dari penelitian, pengecekan keabsahan data
4. Tahap Penulisan Laporan, yang meliputi penyusunan laporan penelitian, konsultasi kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian skripsi, ujian munaqosah skripsi.

---

<sup>9</sup>Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 332.